

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia bisnis, termasuk dalam cara perusahaan menampilkan identitas mereka dan berkomunikasi dengan klien[1]. *Website* profil perusahaan berfungsi sebagai representasi perusahaan yang mempermudah komunikasi dengan berbagai pihak terkait dan membantu menghemat waktu dalam penyampaian informasi bisnis tanpa perlu penjelasan lisan yang berulang. Fungsi lainnya adalah membangun identitas serta citra perusahaan, sehingga dapat memperkuat kredibilitas dan meningkatkan daya saing di industri terkait[2]. Dalam industri arsitektur dan desain interior, visualisasi dan dokumentasi proyek menjadi elemen penting untuk menarik perhatian klien. Oleh karena itu, *website* yang informatif dan menarik sangat diperlukan untuk mendukung kebutuhan tersebut.

Namun, banyak perusahaan masih mengalami kesulitan dalam menyajikan informasi secara efektif melalui media digital. Studio Doors, sebagai biro arsitektur dan desain interior, menghadapi kendala dalam menampilkan portofolio dan layanan mereka secara optimal. Ketiadaan sistem informasi berbasis *website* yang baik menghambat komunikasi dengan klien serta membatasi jangkauan pasar. Selain itu, calon pelanggan sering kali kesulitan mendapatkan informasi layanan yang mereka butuhkan.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, pengembangan *website* berbasis sistem informasi menjadi langkah strategis yang dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta aksesibilitas bagi klien. *Website* ini akan berfungsi sebagai media komunikasi yang lebih efisien, memudahkan calon pelanggan dalam mengeksplorasi layanan, serta memperkenalkan identitas perusahaan dengan lebih jelas. Oleh karena itu,

penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun *website* Studio Doors dengan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung operasional mereka.

Studio Doors merupakan perusahaan konsultan arsitektur dan desain interior yang berbasis di Yogyakarta dengan cakupan layanan di seluruh Indonesia. Dengan persaingan industri yang semakin kompetitif, perusahaan ini perlu memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. *Website* berbasis Laravel akan membantu Studio Doors dalam menampilkan identitas perusahaan, memperkenalkan proyek yang telah dikerjakan, serta memberikan akses lebih mudah bagi calon klien untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Melalui penelitian ini, diharapkan *website* Studio Doors dapat menjadi *platform* digital yang profesional, fungsional, dan responsif. Pemanfaatan *framework* Laravel dalam pengembangannya memungkinkan *website* memiliki kinerja optimal serta tingkat keamanan yang lebih baik. Dengan demikian, *website* ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung strategi pemasaran serta meningkatkan efisiensi operasional Studio Doors di era digital.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun *website company profile* untuk Studio Doors agar dapat menyajikan informasi perusahaan dengan tampilan yang terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna?

C. Batasan Masalah

Website yang dibangun hanya mencakup pengembangan sistem informasi berbasis *website* untuk Biro Arsitek Studio Doors, dengan penggunaan *framework* Laravel. *Website* yang dirancang terutama berfungsi sebagai *platform* untuk menampilkan informasi terkait portofolio, layanan, dan profil perusahaan kepada pengguna.

Fitur utama yang dikembangkan terbatas pada pengelolaan konten yang bersifat statis dan dinamis, tanpa melibatkan sistem manajemen proyek yang kompleks seperti pengaturan anggaran atau jadwal proyek.

Selain itu, akan disediakan sebuah formulir untuk pengguna yang ingin menggunakan layanan arsitek. Data dari formulir ini akan disimpan dan hanya dapat diakses melalui halaman admin, yang juga dibatasi hanya untuk pengguna internal perusahaan (admin). Tidak ada fitur login untuk pengguna umum atau klien, dan tidak ada integrasi sistem analitik atau *e-commerce* dalam *website* ini.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membangun *website company profile* untuk Studio Doors agar dapat menyajikan informasi perusahaan dengan tampilan yang terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna.

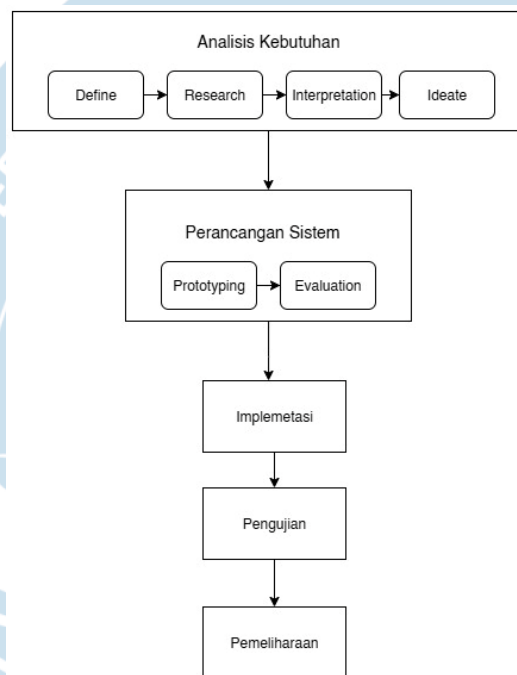
E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall*, yang terdiri dari tahapan-tahapan terstruktur mulai dari analisis hingga pemeliharaan. Metode ini dipilih karena memiliki alur yang sistematis dan cocok diterapkan dalam proyek dengan kebutuhan yang sudah ditentukan sejak awal.

Meskipun *Waterfall* memiliki urutan pengerjaan yang tetap, dalam penelitian ini juga diterapkan prinsip-prinsip dari Design Thinking. Pendekatan Design Thinking disisipkan di dalam tahapan *Waterfall* untuk membantu menggali dan memahami kebutuhan pengguna secara lebih mendalam. Misalnya, pada tahap analisis kebutuhan, digunakan tahapan *define*, *research*, *interpretation*, dan *ideate* untuk mengeksplorasi masalah dan merumuskan solusi awal. Selanjutnya, ketika memasuki tahap perancangan, dilakukan *prototyping* dan *evaluation* untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sebenarnya.

Kombinasi antara *Waterfall* dan Design Thinking ini membuat proses pengembangan sistem menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan

pengguna, namun tetap berjalan dengan alur yang sistematis. Dengan adanya pengujian sejak awal melalui prototipe, potensi kesalahan dapat diminimalkan dan solusi yang dihasilkan menjadi lebih tepat guna. Oleh karena itu, walaupun keduanya memiliki pendekatan yang berbeda, penggabungan ini justru memberikan kelebihan dalam membangun sistem yang terarah dan berpusat pada pengalaman pengguna.



Gambar 1.1 Proses Penelitian

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan sistem berdasarkan permasalahan yang dihadapi. Beberapa aktivitas yang dilakukan meliputi:

- a. Mengumpulkan informasi dari pemilik Studio Doors mengenai fitur dan desain yang diinginkan.
- b. Menganalisis kebutuhan pengguna untuk memahami bagaimana *website* ini dapat membantu mereka.
- c. Menentukan spesifikasi sistem yang akan dikembangkan.

2. Perancangan Sistem

Tahap ini bertujuan untuk merancang struktur sistem yang akan dikembangkan. Beberapa aktivitas utama meliputi:

- a. Mendesain struktur *database* untuk menyimpan data pengguna, proyek, dan layanan.
- b. Membuat diagram UML (*Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, dan *ERD*) sebagai gambaran arsitektur sistem.
- c. Mendesain tampilan UI/UX agar *website* mudah digunakan dan memiliki pengalaman pengguna yang baik.

3. Implementasi

Setelah desain sistem selesai, tahap implementasi dilakukan dengan menggunakan teknologi yang telah ditentukan, yaitu:

- a. Laravel sebagai *framework backend* untuk pengelolaan data dan logika bisnis.
- b. Bootstrap untuk tampilan *frontend* agar responsif dan modern.
- c. MySQL sebagai *database* untuk menyimpan data pengguna dan proyek.

4. Pengujian

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan adalah *Black Box Testing*, di mana pengujian difokuskan pada fungsionalitas sistem tanpa melihat kode internalnya. Beberapa pengujian yang dilakukan meliputi:

1. Pengujian Fungsionalitas Sistem

Teknik ini digunakan untuk menguji apakah fitur-fitur sistem bekerja sesuai harapan tanpa melihat kode program. Beberapa pengujian yang dilakukan meliputi:

- a. Pengujian navigasi: Memastikan seluruh halaman dapat diakses dengan benar.
- b. Pengujian *input-output*: Memastikan data yang dimasukkan melalui formulir tersimpan dengan benar di *database*.

- c. Pengujian fitur utama: Memastikan fungsi seperti tampilan portofolio proyek, pengisian formulir kontak, dan pengelolaan konten berjalan dengan baik.

2. Pengujian Pengguna

Pengujian juga dilakukan terhadap pengguna umum dan admin. Tujuannya adalah menilai apakah sistem sudah memenuhi kebutuhan masing-masing peran.

- a. Pengguna umum diminta memberikan penilaian terhadap kemudahan akses informasi proyek, kejelasan isi halaman, tampilan visual, serta kecepatan *website*.
- b. Admin menguji fitur kelola proyek, manajemen pesan masuk dari formulir kontak, dan pengunduhan laporan proyek dalam format PDF.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran umum tentang penelitian yang sedang dilakukan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan alasan pengembangan sistem informasi berbasis *website* bagi Studio Doors, sedangkan rumusan masalah mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Batasan masalah menentukan cakupan penelitian agar lebih terarah, sementara tujuan penelitian merinci hasil yang ingin dicapai.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas penelitian terdahulu yang relevan sebagai referensi dalam pengembangan sistem. Analisis terhadap penelitian sebelumnya dilakukan untuk memahami kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan acuan dalam membangun *website* Studio Doors.

BAB III LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori-teori yang mendukung penelitian, seperti konsep sistem

informasi, *framework* Laravel, pengelolaan basis data MySQL, serta metode pengujian perangkat lunak yang digunakan. Teori ini menjadi dasar dalam proses analisis, perancangan, dan implementasi sistem.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tahapan dalam analisis dan perancangan sistem untuk *website* Studio Doors. Dimulai dengan analisis kebutuhan yang mencakup identifikasi kebutuhan pengguna dan sistem yang akan dibangun. Selanjutnya, dilakukan perancangan sistem yang mencakup model arsitektur, desain *database*, serta perancangan antarmuka pengguna (UI/UX).

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pembahasan penggunaan sistem presensi yang terdiri dari implementasi sistem dan pengujian atas sistem yang telah dibuat. Implementasi sistem digunakan untuk menjelaskan bagian yang ada di dalam sistem, sedangkan pengujian dilakukan untuk dapat menganalisa apakah sistem telah memenuhi harapan yang ingin dicapai.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan, dan saran yang didapat selama penelitian tugas akhir berlangsung.